

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

Tahap persiapan, maso minta sebagai langkah awal proses pelaksanaan tradisi Masohi.

Tahap pelaksana, buka pintu atau kumpul negeri, yaitu memberikan kesempatan kepada semua kerabat dari kedua orang mempelai laki-laki untuk bersilaturahmi dengan membawa uang atau membawa harta ke keluarga mempelai perempuan. Ada beberapa hal yang perlu disiapkan ketika akan melaksanakan maso minta yaitu, (*tampa siri basar*) *tampa siri kecil*, *mama pung gandong* dan *ongkos (harta)*.

Tahap akhir yang dilakukan sebelum memasuki rumah calon mempelai perempuan untuk akad nikah dan ketika mempelai perempuan di bawah ke rumah mempelai laki-laki untuk suap-menyuap yang dilakukan oleh orang tua dari mata rumah kedua mempelai. Kedua pasangan tidak diperbolehkan memakai sendok. Tetapi mereka disuapi oleh orang tua dari mata rumah masing-masing.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat dijumpai dalam tradisi Masohi sebagai berikut, nilai silaturahmi, nilai saling menghargai, nilai persaudaraan dan kerjasama.

B. Saran

Menurut pandangan penulis, kegiatan keagamaan dan tradisi Masohi sangat perlu untuk disadari betul oleh seluruh elemen masyarakat yang sudah menjadi dasar untuk membentuk Nilai-nilai Pendidikan Islam. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kebersamaan antara sesama masyarakat di Desa Ubung dan menjunjung sikap persaudaraan antar sesama masyarakat :

Masyarakat Desa Ubung agar memelihara dan melestarikan tradisi sebagai nilai budaya lokal dari para leluhur untuk menjadi pegangan di era globalisasi sebagai perekat dan pemersatu dalam membangun negeri yang maju dan bermartabat.

Pentingnya peran Tokoh-tokoh Agama, Organisasi sangat diperlukan guna menyampaikan doktrin-doktrin positif agar masyarakat Desa Ubung mengerti nilai-nilai sosial yang luhur. Seperti sikap persaudaraan yang tinggi dan saling menghargai antar sesama masyarakat di Desa Ubung.

Kepada seluruh Tokoh-tokoh adat agar tetap menjaga persaudaraan agar selalu menjadikan tradisi Masohi sebagai upaya untuk menyelesaikan setiap acara yang dilakukan dan tetap rukun dalam menjalankan kehidupan sosial di lingkungan sekitar.

Untuk pemerintah desa Ubung harus memperhatikan tradisi serta kebudayaan tentang tradisi Masohi sehingga dapat dilestarikan nilai-nilai secara saksama agar dijadikan sebagai sistem terhadap masuknya unsur budaya asing yang dapat menghilangkan identitas budaya masyarakat adat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Risalah Tauhid, Terjemahan KH Firdaus*, Jakarta: AN-PN Bukan Bintang 1963.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Cet. IV; Jakarta: RinekaCipta, 1998.
- Basman. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Gusepa, 2009.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed 3, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Hadikusuma, Hilman, H. *Hukum perkawinan Indonesia*, Bandung, Sumber sari indah 2007.
- Kan'an, A, Muhammad Syekh. *Kado Terindah Untuk Mempelai*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, Cet. VI, 2014.
- Muhammad, Abdulkadir. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Bandung: PT. Karya Aditya Bakti. 2005.
- Muhammad, Bushar. *Pokok-Pokok Hukum Adat*, Jakarta: PT. Pradnya Paramita. 2008.
- Munawir, Warson Ahmad. *Almunawir Kamus Bahasa Arab*, Yogyakarta, Ponpes Almunawir. 1984.
- Mustofa, Bisri, dkk. *Kamus Lengkap Sosiologi*, Yogyakarta: Panji Pustaka, 2008.
- Pendiidkan Nasional, Departemen, Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed III Jakarta: Balai Pustaka, 2000*
- Satori, Djam'an. Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitiann Pendidikan Dan Pengembangan*, Cet; II, Jakarta: Kencana, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-Garis Besar Fiqih*, Jakarta : kencana, 2010.
- Sztompka, piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada, 2008.
- Ya'kub Hamzah. *Etika Islam*, Bandung: CV. Diponegoro, 1996.

LAMPIRAN I

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah singkat desa ubung

Pada saat itu datanglah tua-tua kampung dari Maluku utara dengan menggunakan perahu kole-kole, awal mulanya mereka singga di pantai labuang galela (sekarang Desa Ubung). Selang beberapa waktu, mereka berlayar menuju ke timur, tempat yang mereka singgahi antara jikumerasa – ubung (sekarang pal 9), kemudian mereka berlayar lagi menuju ke timur tempatnya sekarang pal 7 (kampung galela lama). Disitulah mulai terjadinya kampung. Kampung tersebut di diami oleh beberapa marga antara lain : Galela,Umasugi,Umagapi dan Suamole (bukti dari kampung tersebut ada beberapa kuburan yang ada di tempat itu).

Selang beberapa tahun mereka berpindah lagi -500 meter ke arah timur, disitulah mereka menetap untuk selamanya (sekarang desa ubung).

Mula kampung tersebut dinamai Senit, kemudian berganti nama lagi menjadi Lubuk. Kemudian berganti lagi menjadi Ubung (atas) Menjadi ubung (perjuangan).

Catatan :

- ✓ Senit dan Lubuk masih di pimpin oleh kapala kampung
- ✓ Ubun / Ubung di pimpin oleh kapala desa.

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara bersama orang tua

Identitas orang tua :

Nama Bapak/ibu :

Pekerjaan bapak/ibi :

Tempat tinggal :

Usia :

Pewawancara :

Hari/tanggal :

Jam wawancara :

No	Pertanyaan	jawaban
1	Apa saja manfaat dari tradisi Masohi yang bp/ibu dapatkan ?	
2	Nilai- nilai apa saja yang didapat dari bp/ibu melakukan tradisi Masohi tersebut?	
3	Sejak kapan tradisi Masohi ini di terapkan di desa Ubung ?	
4	Bagaimana sejarahnya sehingga terbentuknya tradisi Masohi?	
5	Bagaimana proses tradisi Masohi yang ada di Desa Ubung ?	

LAMPIRAN III

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara Bersama Bapak Desa

1. Wawancara Pertama

Identitas Orang tua

Nama bapak : Muhammad Ilyas Tranggano

Pekerjaan : Kantoran

Tempat Tinggal : Desa Ubung

Usia : 51 tahun

Pewawancara : Khalilah Waliulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamualaikum Wr. Wb.	Waalaikumsalam Wr. Wb.
2	Bagaimana kabar bapak?	Alhamdulillah baik
3	Apa saja manfaat dari tradisi masohi yang bapak dapatkan?	Manfaatnya pertama-tama menciptakan silaturahmi dan kebersamaan
4	Nilai –nilai apa saja yang didapat dari bapak melakukan tradisis masohi tersebut?	Nilai tamba terkait dengan nilai-nilai gotong royong ada nilai tamba ada yang tadinya orang yang tadinya tidak tahu bisa menjadi tau

		<p>jadi menambah wawasan salah satu pengetahuan yang kedua adat saling tukar menukar informasi disitulah nilai tamba jadi apa saja tidak ada pada orang sebelum masohi dalam perkawinan itu tidak tau kebetulan orang datang pada saat itu orang tersebut bisah tau informasi itulah dinilai paling penting yang ketiga nilai kebersamaan satu sama lain mengenal disitulah positifnya .</p>
5	<p>Sejak kapan tradisi masohi ini diterapkan di desa ubung?</p>	<p>Jadi pertama mungkin kurang lebih sebelum kita ini ada 3-40 tahun sudah berjalan tradisi masohi< didalam pesta pernikahan jadi pertama-tama itu ketika perencanaan perkawinan itu mulai</p>

		<p>berjalan pertama dikumpulkan itu masyarakat umum keluarga dekat ade kaka<sodarah yang sedikit jauh yaitu sepupu-sepupu dikumpulkan setelah berkumpul kurang lebih sekitar satu minggu baru tib asaatnya hati H di situlah seluruh masyarakat diundang untuk bagaimana menyaksikan proses perkawinan yang sudah di rencanakan selama satu minggu</p>
6	<p>Bagaimana sejarahnya sehingga terbentuknya tradisi masohi? Yang bapak ketahui</p>	<p>Jika saya bicara sejarahnya itu nilai-nilai tadi yang saya bilang pertama merasah ketika bersama salah satu hal yang sangat positif dan tidak bisah terpisahkan kita saling bersilaturahmi saling</p>

		mengetahui satu sama lain yang tadinya keluarganya jauh bisah jadi dekat
7	Bagaimana proses tradisi masohi yang ada di desa ubung?	Mulai dari awal sebelum ada peminangan itu sudah ada keluarga dekat ade kaka sudah berkumpul merencanakan bahwa ini kita punya anak ini dalam waktu dekat aka nada peminangan lalu disitulah mereka bermusyawara secara kecil untuk mengambil keputusan kira-kira rencana untuk kita bisa panggil keluarga secara luas itu kapan supaya kita bisah terima peminangan untuk melaksanakan ana-anak punya perkawinan seperti apa.

2. Wawancara kedua

Identitas Orang tua

Nama bapak : Hj Hamin Galela

Pekerjaan : Imam masjid

Tempat Tinggal : Desa Ubung

Usia : 78 tahun

Pewawancara : Khalilah Waliulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamualaikum Wr. Wb.	Walaikumsalam Wr. Wb.
2	Bagaimana kabar bapak?	Alhamdulillah baik
3	Apa saja manfaat dari tradisi masohi yang bapak dapatkan?	Di desa ubung setiap acara pernikahan masyarakat mulai saling membantu untuk melakukan sebuah acara pernikahan, bantuan masyarakat ini dalam bentuk materi maupun non materi, dalam acara tersebut dibuatlah musyawarah untuk bagaimana saling membagi tanggung jawab, karna masyarakat tidak pernah memberikan beban ini kepada keluarga yang sedang memiliki acara perkawinan.

4	<p>Nilai –nilai apa saja yang didapat dari bapak melakukan tradisi masohi tersebut?</p>	<p>Nilai silaturahmi,,kerrjasama,gotong ronyong.</p>
5	<p>Sejak kapan tradisi masohi ini diterapkan di desa ubung?</p>	<p>Dari jaman saya tradisi ini sudah ada</p>
6	<p>Bagaimana sejarahnya sehingga terbentuknya tradisi masohi? Yang bapak ketahui</p>	<p>Tradisi ini di tempat lain bedah dengan kita disini setiap hajatan perkawinan ada bantuan dari masyarakat masyarakat saling membantu orang-orang hadir tidak dengan tangan kosong kasih uang dianggap sedekah tidak ada paksaan dari orang-orang.</p>
7	<p>Bagaimana proses tradisi masohi yang ada di desa ubung?</p>	<p>Prosesnya yaitu banyak kerelahan hati orang yang hadir apalagi keluarga yang dekat mereka kasih bantuan, saya waktu jaman dulu acara pernikahan tuan rumah yang terimah resiko sendiri.tetapi sekarang ini jika ada hajatan</p>

		<p>panggil semua hadir musyawarah tidak ada tuan rumah urus sendiri jika selesai acara maka orang kampung bayar hutang, bukan tuan rumah sendiri tetapi orang dalam kampung yang bayar dan tuan rumah tidak terimah resiko sendiri,tetapi ada bantuan dari orang kampung.</p>
--	--	---

3. Wawancara ketiga

Identitas Orang tua

Nama bapak : Julbahri Umasugi

Pekerjaan : TNI Sersan satu

Tempat Tinggal : Desa Ubung

Usia : 44 tahun

Pewawancara : Khalilah Waliulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamualaikum Wr. Wb.	Walaikumsalam Wr. Wb.
2	Bagaimana kabar bapak?	Alhamdulillah baik
3	Apa saja manfaat dari tradisi masohi yang bapak dapatkan?	Manfaatnya banyak masohnya kaya gotong royong, manfaatnya lebih

		<p>besar karna dalam hal musyawara kampung berjalan dengan baik. Jadi tradisi masohi sudah di tanamkan dari kita pung nenek moyang dolo-dolo tradisi dari bahasa masohi iti, jadi manfaatnya lebih positif dalam segala kita punya kegiatan yang ada dalam kampung itu semua positif.</p>
4	<p>Nilai –nilai apa saja yang didapat dari bapak melakukan tradisis masohi tersebut?</p>	<p>Nilai-nilai tanggung rasa, tanggung jawab, gotong royong.</p>
5	<p>Sejak kapan tradisi masohi ini diterapkan di desa ubung?</p>	<p>Sudah terlalu lama dari jaman dahulu kita punya tete nene moyang sudah terapkan tradisi masohi itu sudah dari dulu</p>
6	<p>Bagaimana sejarahnya sehingga terbentuknya tradisi masohi? Yang bapak ketahui</p>	<p>Supaya kita pererat silaturahmi dalam kita punya masyarakat yang ada dalam kampung, kalau tidak ada itu berarti tidak ada</p>

		<p>kkeluargaan silaturahmi itu selalu terjaga dengan kita punya tradisi Masohi jika tidak ada tradisi masohi berarti bubar.</p>
7	<p>Bagaimana proses tradisi masohi yang ada di desa ubung?</p>	<p>Mulai dari ambil kayu persiapan segala hal yang orang bilang di jadikan pekerjaan itu akan banyak di siapkan orang bantu dapur itu juga salah satu proses anak muda ambil kayu bakar, membangun tenda itu sudah salah satu proses persiapan untuk acara pernikahan.</p>

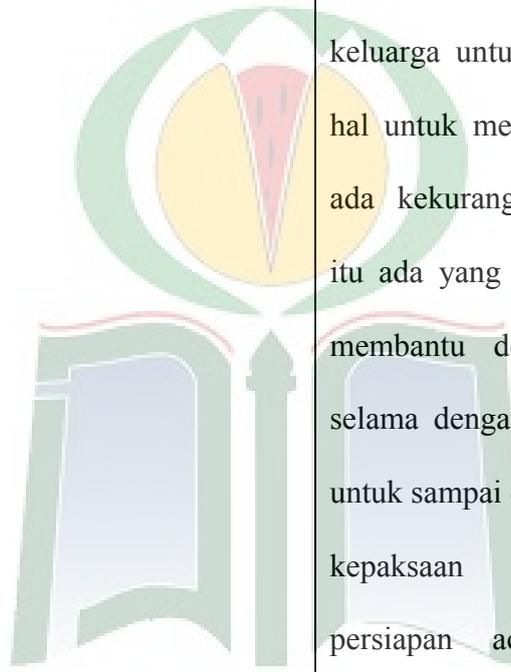
4. Wawancara keempat

Identitas Orang tua

Nama bapak : Abdullah Galela
 Pekerjaan : Tani
 Tempat Tinggal : Desa Ubung
 Usia : 57 tahun
 Pewawancara : Khalilah Waliulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamualaikum Wr. Wb.	Walaikumsalam Wr.Wb.
2	Bagaimana kabar bapak?	Alhamdulillah baik
3	Apa saja manfaat dari tradisi masohi yang bapak dapatkan?	Silaturahmi
4	Nilai –nilai apa saja yang didapat dari bapak melakukan tradisis masohi tersebut?	Nilai kebersamaan untuk mencari satu kesepakatan untuk mendapatkan mufakat
5	Sejak kapan tradisi masohi ini diterapkan di desa ubung?	Dari turun temurn dari jaman tete nene moyang kebersamaan ini sudah sejak jaman dulu.
6	Bagaimana sejarahnya sehingga terbentuknya tradisi masohi? Yang Ibu ketahui	Saling bantu membantu tolong mwnolonguntuk dapat diringankan beban atau pekerjaan yang tadinya memang tidak bisa di selesaikan bisa diselesaikan bersma-sama itu tradisinya masohi
7	Bagaimana proses tradisi masohi yang ada di desa ubung?	Proses yang pertama ketika laki-laki ingin meminang seorang perempuan pertama itu menyampaikan dulu dari orang tua laki-laki yang biasa orang

		<p>kampung bilang lui-lui orang tua laki-laki menyampaikan hasratnya kepada orang tua perempuan. ketika selesai itu lanjut lagi dari keluarga perempuan berunding dan musyawarah selesai itu di beritahukan kepada pihak laki-laki disitulah terjadi peminangan setelah selesai peminangan apabila ada kesepakatan dari keluarga perempuan ada beberapa permintaan itu yang menyangkut dan terkait dengan hal-hal perkawinan untuk adat istiyadat, ongkos, tanpa siri pertama mama punya gandong. Sebelumnya itu jika ada sepakat lagi jika memang di penuh waktunya untuk membawa mengantarkan kesepakatan ke pihak perempuan disitulah</p>
--	---	--

		<p>akan terjadi penentuan H dan acara sesuai dengan ongkos dari pihak laki-laki besar kecilnya pekerjaan atau acaranya di lihat dari pihak laki-laki ,membawa ongkos tersebut.10 hari sebelum hari H sudah mulai panggil keluarga untuk persiapan hal-hal untuk menikah disitu nanti ada kekurangan pembelanjaan itu ada yang datang membawa membantu dengan suka rela selama dengan hari-hari proses untuk sampai di hari H tidak ada kepaasaan menyangkut persiapan acara perkawinan masyarakat saling bahu bantu.</p>
--	---	--

5. Wawancara kelima

Identitas Orang tua

Nama ibu : Munira Galela

Pekerjaan : Guru

Tempat Tinggal : Desa Ubung

Usia : 43 tahun

Pewawancara : Khalilah Waliulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamualaikum Wr. Wb.	Waalaikumsalam Wr.Wb.
2	Bagaimana kabar bapak?	Alhamdulillah baik
3	Apa saja manfaat dari tradisi masohi yang ibu dapatkan?	Masohi itu untuk membantu bekerja sama untuk menyelesaikan suatu pekerjaan contoh seperti orang kaweng,orang meninggal,itu di sebut sebagai masohi bekerja sama saling membantu satu sama lain.
4	Nilai –nilai apa saja yang didapat dari bapak melakukan tradisis masohi tersebut?	Yang pertama nilai keagamaan Yang ketua nilai kebudayaan.Budaya yang sudah menjadi tradisi turun temurun sehingga di jaga sampai sekarang.
5	Sejak kapan tradisi masohi ini diterapkan di desa ubung?	Dari tete nene moyang mulai lahir tradisi masohi ini di jalankan dari keturunan-keturunan sampai dengan anak

		cucu sekarang ini.
6	<p>Bagaimana sejarahnya sehingga terbentuknya tradisi masohi? Yang bapak ketahui</p>	<p>Tradisinya sesuai dengan kebiasaan kita punya orang tua-tu, kita punya tete nene moyang yang dulu ketika ada pekerjaan atau ada orang meninggal. ada orang kaweng saling datang untuk membantu kemudian saling dapat bergotong royong untuk menyelesaikan acara yang di maksud.</p>
7	<p>Bagaimana proses tradisi masohi yang ada di desa ubung?</p>	<p>Masohi yang pertama di desa ubung itu merupakan salah satu kegiatan yang di laksanakan oleh kita punya irang tua-tua dari tete nene moyang yang dulu sampau turun ke kita punya orang tua-tua kemudian sampai di anak cucu. Kumpul bersama, saling membantu bergotong royong sehingga dapat meringankan pekerjaan tersebut untuk diselesaikan dan dilaksanakan</p>

		<p>secara kekeluargaan. Proses salah satu contoh orang meninggal ketika orang meninggal semua keluarga berkumpul untuk melaksanakan tradisi secara keagamaan, mulai dari meninggal kemudian keluarga semua berkumpul dan mengadakan upacara pemakaman proses secara keagamaan terakhir di pemakaman. Dan di laksanakan secara kekeluargaan dan secara bersama-sama sesuai agama yang ada di desa ubung.sedangkan perkawinan punya proses yang pertama peminangan kemudian yang kedua penentuan hari pernikahan yang di sebut dengan kumpul keluarga. Setelah kumpul keluarga pemasukan ongkos,ketika sudah ada persetujuan maka pngkos masuk</p>
--	--	--

		<p>persetujuan bersama kemudian lanjut pada acara pernikahan itu yang diawali dengan acara bapacar, setelah bapacar baru acara pernikahan ijab Kabul setelah acara ijab Kabul baru acara resepsi atau melantai di waktu malam, setelah terselesainya acara tersebut.</p>
--	--	--

6. Wawancara keenam

Identitas Anak Muda

Nama kaka : Ahmad Rifki Tuhulele

Pekerjaan : Mahasiswa

Tempat Tinggal : Desa Ubung

Usia : 25 tahun

Pewawancara : Khalilah Waliulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamualaikum Wr. Wb.	Walaikumsalam Wr.Wb.
2	Bagaimana kabar bapak?	Alhamdulillah baik
3	Apa saja manfaat dari tradisi masohi yang ibu dapatkan?	Manfaatnya ada banyak salah satunya kita bisah berbaur dengan masyarakat terus jika

		saya bakubantu di orang acara nanti ada acara di rumah saya pasti mereka juga bisah bantu.
4	Nilai –nilai apa saja yang didapat dari bapak melakukan tradisis masohi tersebut?	Nilai gotong royong,silaturahmi
5	Sejak kapan tradisi masohi ini diterapkan di desa ubung?	Tradisi masohi ini dari tete nene moyang kita dari jaman dahulu kita melanjutkan saja jadi saya belum lahir tradisi masohi ini sudah ada.
6	Bagaimana sejarahnya sehingga terbentuknya tradisi masohi? Yang kaka ketahui	Sejarahnya dari jaman dahulu soalnya saya juga lahir juga tradisi ini sudah ada saya cuma menyambungkan tradisi dari tete nene moyang dan orang tua-tua kami sudah lakukan dari jaman dulu kami Cuma melanjutkan tradisi.
7	Bagaimana proses tradisi masohi yang ada di desa ubung?	Tradisi masohi diantaranya yaitu meminang anak perempuan orang tua sudah panggil anak-anak

		untuk baku bantu bala kayu terus bapangil satu kampung bantu kasih badiri sabuah/tenda di namakan proses.
--	--	--

7. Wawancara ketujuh

Identitas anak muda

Nama kaka : Fatma Umasugi

Pekerjaan : Mahasiswa

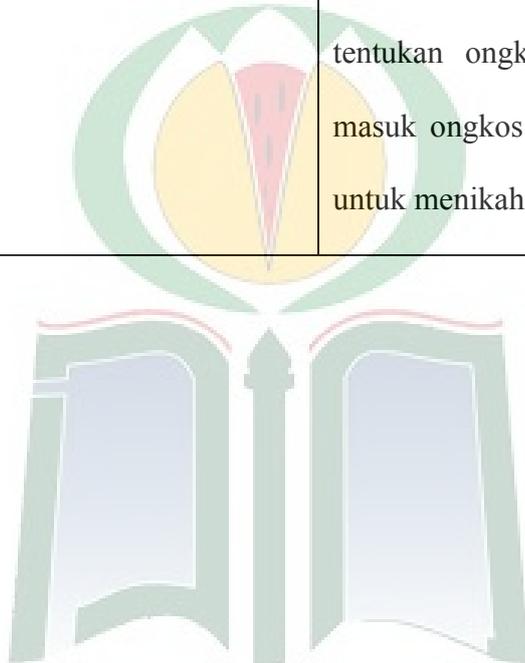
Tempat Tinggal : Desa Ubung

Usia : 23 tahun

Pewawancara : Khalilah Waliulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamualaikum Wr. Wb.	Walaikumsalam Wr.Wb.
2	Bagaimana kabar bapak?	Alhamdulillah baik
3	Apa saja manfaat dari tradisi masohi yang ibu dapatkan?	Kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan rasa simpati terhadap tradisi masohi
4	Nilai –nilai apa saja yang didapat dari bapak melakukan tradisis masohi tersebut?	Nilai keluarga,nilai kerja sama
5	Sejak kapan tradisi masohi ini	Sejak jaman dahulu soalnya

	diterapkan di desa ubung?	dari saya lahir sudah diterapkan
6	Bagaimana sejarahnya sehingga terbentuknya tradisi masohi? Yang kaka ketahui	Sejak saya belum lahir lagi sudah ada tradisi masohi
7	Bagaimana proses tradisi masohi yang ada di desa ubung?	Proses masohi yang pertama lui-lui calon suami datang untuk meminang yang kedua tentukan ongkos ketiga kasih masuk ongkos tentukan hari H untuk menikah.



LAMPIRAN

PROSES MASOHI

Tahap Kasih Masuk Ongkos



Tahapan Ijab Kabul



1. Proses bala kayu



2. Proses Bikin Sebuah/Tenda





LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA DAN REMAJA DI DESA UBUNG

Wawancara pertama



Wawancara bersama bapak desa Muhammad Ilyas Tranggano

Wawancara kedua



Wawancara bersama bapak Imam Mesjid Hj Hamin Galela

Wawancara ketiga



Wawancara bersama kepala pemuda bapak Julbahri Umasugi

Wawancara keempat



Wawancara bersama bapak Abdulah Galela

Wawancara kelima



Wawancara bersama ibu Munira Galela

Wawancara keenam

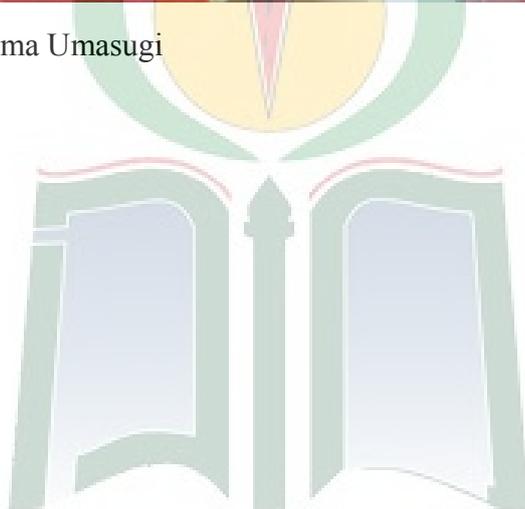


Wawancara bersama Ahmad Rifki Tuhulele

Wawancara ketujuh



Wawancara bersama Fatma Umasugi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128

Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 429 /In.09/4/4-a/PP.00.9/6/2023

5 Juni 2023

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

**Yth. Bupati Buru
u.p. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Perlindungan Masyarakat
Kabupaten Buru
di
Namlea**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Tradisi Masohi Dalam Pesta Pernikahan (Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam di Desa Ubung Kecamatan Lilialy Kabupaten Buru)**" oleh :

N a m a : Khalilah Waliulu
N I M : 170301070
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII (Dua Belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Desa Ubung Kec. Lilialy Kabupaten Buru terhitung mulai tanggal 5 Juni s.d 5 Juli 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Camat Lilialy Kab.Buru;
3. Kepala Desa Ubung Kec Lilialy Kab.Buru;
4. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam;
- ⑤ Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN BURU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Nametek – Namlea Tlp/Fax (0913) 21821

Kode Pos

9	7	5	7	1
---	---	---	---	---

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
NOMOR : 074 / 126 / BKBP / VI / 2023

MENUNJUK SURAT : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
NOMOR : B-429/In.09/4/4-a/PP.00.9/6/2023
TANGGAL : 5 Juni 2023
PERIHAL : Permohonan Izin Penelitian

- DASAR :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan Diri Kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
 4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.

Dengan ini menyatakan tidak keberatan memberi izin untuk melaksanakan penelitian / pengabdian masyarakat kepada :

Nama : KHALILAH WALIULU
Nim : 170301070
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam
Tema / Judul : “ *Tradisi Masohi Dalam Pesta Pernikahan (Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam di Desa Ubung Kecamatan Liliaty Kabupaten Buru)* ”
Tempat / Lokasi : Kabupaten Buru
Tanggal (Waktu) : 5 Juni 2023 - 5 Juli 2023

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a.) Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b.) Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- c.) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
- d.) Tidak Menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- e.) Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f.) Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g.) Menyampaikan 1(satu) Wks. Hasil penelitian kepada Bupati Buru Cq.Ka. Badan Kesbangpol Kabupaten Buru.
- h.) Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2023 , serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namlea, 8 Juni 2023

a.n.Bupati Buru
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten Buru
Sekretaris



(SITTI NURBAYA TUARITA, SE)

NIP: 19650902 199203 2 011



PEMERINTAH KABUPATEN BURU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Nametek – Namlea Tlp/Fax (0913) 21821
N A M L E A 9 7 5 7 1

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 070 /130/ BKBP/ VI / 2023

Menindaklanjuti Surat Pj.Kepala Desa Ubung Kecamatan Lilialy Nomor : 474.4/089/SKP-DU/VI/2023 Tanggal 12 Juni 2023, Perihal Surat Laporan Hasil Keterangan Selesai Penelitian Dengan ini Menerangkan Bahwa :

NAMA : KHALILAH WALIULU
N I M : 170301070
FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
PROGRAM STUDI : Pendidikan agama Islam (PAI)

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul : “ *Tradisi Masohi Dalam Pesta Pernikahan (Analisis Nilai – Nilai Pendidikan agama Islam)* ”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Namlea
Pada tanggal : 19 Juni 2023

a.n.Bupati Buru
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten Buru


(ABDUL BASIR TOISUTA, S.Sos)
Pembina Tk.1
NIP: 19710114 200012 1 003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip